

BERITA RESMI STATISTIK

No. 29/06/15/Th. XIX, 02 Juni 2025



Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Mei 2025

- Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Jambi Mei 2025 sebesar 168,25 atau naik sebesar 0,11 persen, sedangkan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Jambi sebesar 172,08 atau turun sebesar 0,63 persen.
-



A Perkembangan Nilai Tukar Petani

- Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib).
- NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*terms of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi.
- NTP Provinsi Jambi Mei 2025 sebesar 168,25 atau naik sebesar 0,11 persen dibanding NTP bulan sebelumnya. Naiknya NTP dikarenakan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) turun sebesar 0,38 persen, sementara Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) turun sebesar 0,49 persen.
- Di Provinsi Jambi, NTP Januari–Mei 2025 mengalami peningkatan sebesar 15,83 persen dibandingkan NTP Januari–Mei 2024.
- Pada Mei 2025, penurunan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) di Provinsi Jambi sebesar 0,66 persen disebabkan oleh penurunan pada kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 1,17 persen; dan kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,05 persen; sementara itu kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya naik sebesar 0,53 persen; kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,38 persen; kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,20 persen; kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 0,18 persen; kelompok Pakaian dan Alas Kaki sebesar 0,12 persen; dan kelompok Transportasi sebesar 0,08 persen.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Jambi Mei 2025 sebesar 172,08 atau turun sebesar 0,63 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1 Nilai Tukar Petani (NTP)

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di 10 kabupaten/kota di Provinsi Jambi pada Mei 2025, NTP Provinsi Jambi naik 0,11 persen dibandingkan NTP April 2025, yaitu dari 168,07 menjadi 168,25. Kenaikan NTP pada Mei 2025 disebabkan oleh turunnya indeks harga hasil produksi pertanian, di mana penurunannya lebih kecil dibandingkan penurunan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun biaya produksi dan penambahan barang modal.

Kenaikan NTP Mei 2025 dipengaruhi oleh naiknya NTP pada tiga (3) subsektor pertanian, yaitu: Subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,11 persen; Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,47 persen dan Subsektor Peternakan sebesar 1,29 persen, sedangkan Subsektor Hortikultura mengalami penurunan sebesar 8,08 persen.

Tabel 1 Nilai Tukar Petani Per Subsektor Serta Persentase Perubahannya (2018=100), April 2025 dan Mei 2025

Subsektor	April	Mei	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabungan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	168,07	168,25	0,11
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	209,16	208,36	-0,38
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,44	123,84	-0,49
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,40	124,57	-0,66
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,78	121,08	0,25
Gabungan tanpa Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	169,58	169,78	0,11
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	211,08	210,29	-0,37
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,47	123,86	-0,49
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,37	124,54	-0,66
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,83	121,14	0,25
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	103,49	104,31	0,80
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	128,61	128,61	~0
- Padi	127,22	127,35	0,10
- Palawija	136,51	135,79	-0,53
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,27	123,29	-0,79
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,48	124,30	-0,94
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,59	117,73	0,12
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	140,34	128,99	-8,08
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	171,00	156,60	-8,42
- Sayur-sayuran	172,95	157,73	-8,80
- Buah-buahan	138,38	138,01	-0,26
- Tanaman Obat	114,97	117,81	2,47
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	121,85	121,40	-0,37
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	123,45	123,10	-0,28

Lanjutan Tabel 1

Subsektor	April	Mei	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	118,39	117,73	-0,56
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	184,60	185,47	0,47
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	230,18	230,23	0,02
- Tanaman Perkebunan Rakyat	230,18	230,23	0,02
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,70	124,14	-0,45
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,49	124,67	-0,65
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	121,70	122,09	0,33
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	90,99	92,16	1,29
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	113,25	114,05	0,71
- Ternak Besar	129,92	131,85	1,48
- Ternak Kecil	124,56	127,81	2,61
- Unggas	102,07	102,15	0,08
- Hasil Ternak	134,68	135,35	0,50
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,46	123,75	-0,57
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,75	124,88	-0,69
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	115,84	116,23	0,33
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)	99,86	99,31	-0,55
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (It)	123,16	121,99	-0,95
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (Ib)	123,33	122,84	-0,40
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,34	125,56	-0,62
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	118,45	118,58	0,12
5.1. Perikanan Tangkap			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	99,46	99,02	-0,44
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan (It)	124,33	123,24	-0,87
- Penangkapan Perairan Umum	133,69	132,92	-0,58
- Penangkapan Laut	119,62	118,38	-1,03
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	125,00	124,46	-0,43
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,04	126,21	-0,65
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	119,47	119,70	0,20
5.2. Perikanan Budidaya			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	101,26	100,31	-0,94
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Pembudidaya Ikan (It)	119,28	117,85	-1,20
- Budidaya Air Tawar	119,28	117,85	-1,20
- Budidaya Laut			-
- Budidaya Air Payau			-
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Pembudidaya Ikan (Ib)	117,79	117,48	-0,27
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	124,01	123,40	-0,49
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	115,06	114,88	-0,16

2 Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)

Pada Mei 2025, It di Provinsi Jambi turun sebesar 3,93 persen dibanding It April 2025, yaitu dari 209,16 menjadi 208,36. Turunnya It pada Mei 2025 disebabkan oleh turunnya It pada dua subsektor pertanian, yaitu Subsektor Hortikultura sebesar 8,42 persen dan Subsektor Perikanan sebesar 0,95 persen.

3 Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)

Melalui Ib dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada Mei 2025, di Provinsi Jambi Ib turun sebesar 0,49 persen bila dibanding Ib April 2025, yaitu dari 124,44 menjadi 123,84. Hal ini disebabkan oleh turunnya nilai Ib pada lima subsektor pertanian, yaitu Subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,79 persen; Subsektor Hortikultura sebesar 0,37 persen; Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,45 persen; Subsektor Peternakan sebesar 0,57 persen; dan Subsektor Perikanan sebesar 0,40 persen.

4 NTP Menurut Subsektor

4.1 NTP Tanaman Pangan (NTPP)

Pada Mei 2025, terjadi kenaikan NTPP sebesar 0,80 persen. Hal ini karena It mengalami kenaikan yang sangat kecil mendekati 0 persen dan Ib turun sebesar 0,79 persen.

Naiknya It pada Mei 2025 disebabkan oleh kenaikan indeks pada kelompok penyusun NTPP yaitu kelompok padi (gabah) sebesar 0,10 persen.

Turunnya Ib sebesar 0,79 persen disebabkan oleh turunnya Indeks Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 0,94 persen dan naiknya Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,12 persen.

4.2 NTP Tanaman Hortikultura (NTPH)

Pada Mei 2025 terjadi penurunan NTPH sebesar 8,08 persen. Hal ini terjadi karena It turun sebesar 8,42 persen, sementara Ib mengalami penurunan sebesar 0,37 persen.

Penurunan It Mei 2025 disebabkan oleh penurunan It pada kelompok penyusun NTPH yaitu kelompok sayur-sayuran (khususnya komoditas cabai merah, cabai hijau, ketimun, tomat, bawang merah, kembang kol, kencur, kacang panjang, pare/paria dan wortel) sebesar 8,80 persen, dan Buah-buahan turun sebesar 0,26 persen. Sementara pada tanaman obat It naik sebesar 2,47 persen.

Turunnya Ib sebesar 0,37 persen yaitu dari 121,85 menjadi 121,40 disebabkan oleh kelompok Konsumsi Rumah Tangga (KRT) yang mengalami penurunan sebesar 0,28 persen dan indeks kelompok BPPBM yang mengalami penurunan sebesar 0,56 persen.

4.3 NTP Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Mei 2025 terjadi kenaikan NTPR sebesar 0,47 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 0,02 persen dan Ib turun sebesar 0,45 persen. Kenaikan It Mei 2025 disebabkan oleh naiknya indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,02 persen (khususnya karet, kelapa sawit, kulit/kayu manis, kakao dan kopi). Penurunan pada Ib sebesar 0,45 persen disebabkan oleh turunnya indeks konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,65 persen dan kenaikan pada indeks BPPBM sebesar 0,33 persen.

4.4 NTP Peternakan (NTPT)

Pada Mei 2025, NTPT naik sebesar 1,29 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan It sebesar 0,71 persen dan Ib turun sebesar 0,57 persen. Naiknya It pada Mei 2025 disebabkan oleh naiknya harga berbagai komoditas pada tiga kelompok penyusun Subsektor Peternakan, yaitu kelompok Ternak Besar naik sebesar 1,48 persen; kelompok ternak kecil naik 2,61 persen; kelompok Unggas naik sebesar 0,08 persen; dan kelompok Hasil Ternak naik sebesar 0,50 persen. Penurunan nilai Ib sebesar 0,57 persen disebabkan oleh turunnya indeks kelompok KRT sebesar 0,69 persen dan indeks kelompok BPPBM mengalami kenaikan sebesar 0,33 persen.

4.5 NTP Perikanan (NTNP)

Pada Mei 2025, terjadi penurunan NTNP sebesar 0,55 persen. Nilai It tercatat mengalami penurunan sebesar 0,95 persen dibandingkan dengan bulan April dan nilai Ib turun sebesar 0,40 persen. Penurunan It yang sebesar 0,95 persen disebabkan oleh turunnya harga berbagai komoditas perikanan tangkap sebesar 0,87 persen (khususnya ikan toman, papuyu, betutu, baong dan udang umum) dan perikanan budidaya mengalami penurunan sebesar 1,20 persen (khususnya nila tawar, patin tawar, dan mas). Penurunan Ib sebesar 0,40 persen disebabkan oleh penurunan indeks kelompok KRT sebesar 0,62 persen dan nilai indeks kelompok BPPBM mengalami kenaikan sebesar 0,12 persen.

1. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Pada Mei 2025, NTN turun sebesar 0,44 persen. Hal ini terjadi karena It turun sebesar 0,87 persen dan Ib mengalami penurunan sebesar 0,43 persen. Penurunan It disebabkan oleh turunnya harga-harga pada kelompok penangkapan perairan umum sebesar 0,58 persen dan penangkapan di laut turun sebesar 1,03 persen (ikan toman, papuyu, betutu, baong dan udang umum). Turunnya nilai Ib disebabkan oleh turunnya indeks kelompok KRT sebesar 0,65 persen dan nilai indeks kelompok BPPBM naik sebesar 0,20 persen.

2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)

Pada Mei 2025, NTPi turun sebesar 0,94 persen. Hal ini terjadi karena It turun sebesar 1,20 persen, dan Ib turun sebesar 0,27 persen. Turunnya It disebabkan oleh turunnya harga komoditas budidaya air tawar. Turunnya Ib disebabkan oleh penurunan Indeks Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,49 persen dan indeks kelompok BPPBM turun sebesar 0,16 persen.

5 NTP Januari–Mei 2025

NTP Januari–Mei 2025 Provinsi Jambi lebih tinggi 15,83 persen dibandingkan NTP tahun 2024 pada periode yang sama. Perubahan tertinggi terjadi pada Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 19,20 persen. Sementara itu, Subsektor Perikanan mengalami penurunan terdalam, yaitu sebesar 1,82 persen. NTP Januari–Mei 2025 tertinggi pada Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 189,82 dan terendah pada Subsektor Peternakan sebesar 92,25.

Tabel 2 Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi per Subsektor dan Gabungan (2018=100), Januari–Mei 2025

Subsektor	NTP Jan–Des 2024	Januari–Mei 2024			Januari–Mei 2025			% Perubahan
		It	Ib	NTP	It	Ib	NTP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tanaman Pangan	104,97	127,30	120,13	105,97	127,82	122,08	104,71	-1,19
2. Tanaman Hortikultura	129,98	158,53	118,53	133,75	160,80	120,67	133,26	-0,36
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	169,59	193,05	121,22	159,25	233,05	122,77	189,82	19,20
4. Peternakan	93,11	111,33	120,60	92,31	112,90	122,39	92,25	-0,07
5. Perikanan	101,27	122,56	120,07	102,08	122,20	121,93	100,21	-1,82
a. Tangkap	101,18	124,49	121,81	102,20	123,51	123,54	99,97	-2,18
b. Budidaya	101,60	116,14	114,27	101,64	117,85	116,61	101,06	-0,57
Gabungan	156,14	179,44	120,90	148,42	210,66	122,54	171,91	15,83

6 NTP Provinsi

Perbandingan antarprovinsi se-Sumatera ini diharapkan dapat digunakan untuk melihat posisi NTP Provinsi Jambi dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain di sekitarnya. Pada Mei 2025, NTP Provinsi Jambi berada pada urutan ketiga di antara sepuluh (10) provinsi se-Sumatera yaitu sebesar 168,25. NTP tertinggi tercatat di Provinsi Bengkulu yaitu sebesar 200,19. Provinsi Bengkulu mengalami kenaikan tertinggi sebesar 3,75 persen sedangkan Provinsi Kepulauan Riau mengalami penurunan terbesar sebesar 2,44 persen. Ditinjau dari perubahan NTP, Provinsi Jambi berada di urutan ketiga, yakni mengalami kenaikan sebesar NTP 0,11 persen.

7 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)

Konsumsi Rumah Tangga Petani merupakan salah satu komponen nilai yang dibayar oleh Petani. Pada Mei 2025, di Provinsi Jambi terjadi penurunan IKRT sebesar 0,66 persen dibandingkan bulan sebelumnya yang disebabkan oleh penurunan pada kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 1,17 persen; dan kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,05 persen; sedangkan kelompok lainnya mengalami kenaikan. Kenaikan terbesar terjadi pada kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya sebesar 0,53 persen; Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,38 persen; Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,20 persen; Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya naik sebesar 0,18 persen; Kelompok Pakaian dan Alas Kaki naik sebesar 0,12 persen; Kelompok Transportasi naik sebesar 0,08 persen; Kelompok Kesehatan naik sebesar 0,05 persen.

Tabel 3 Nilai Tukar Petani Provinsi se-Sumatera dan Persentase Perubahannya (2018=100), Mei 2025

Provinsi	It		Ib		NTP	
	Indeks	% Perubahan	Indeks	% Perubahan	Rasio	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	146,92	1,07	120,28	0,04	122,15	1,03
Sumatera Utara	170,08	-1,58	121,89	-0,42	139,53	-1,17
Sumatera Barat	157,03	-0,52	124,99	-1,03	125,64	0,51
Riau	224,79	0,50	119,73	-0,23	187,75	0,73
Jambi	208,36	-0,38	123,84	-0,49	168,25	0,11
Sumatera Selatan	158,08	0,78	126,45	-0,46	125,01	1,24
Bengkulu	254,43	3,84	127,09	0,09	200,19	3,75
Lampung	163,10	2,03	124,85	-0,10	130,64	2,14
Kep. Bangka Belitung	179,36	-2,04	121,63	-1,01	147,47	-1,03
Kepulauan Riau	120,04	-2,70	117,16	-0,27	102,46	-2,44
Nasional	149,84	-0,24	123,68	-0,31	121,15	0,07

Tabel 4 Persentase Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Jambi (2018=100), Mei 2025

No.	Kelompok Konsumsi Rumah Tangga	Indeks Harga Konsumen (IHK) Perdesaan		% Perubahan
		April	Mei	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Makanan, Minuman, dan Tembakau	131,25	129,72	-1,17
2	Pakaian dan Alas Kaki	123,21	123,36	0,12
3	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Lainnya	110,44	110,38	-0,05
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	122,00	122,47	0,38
5	Kesehatan	118,90	118,97	0,05
6	Transportasi	119,74	119,84	0,08
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	106,36	106,57	0,20
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	115,13	115,74	0,53
9	Pendidikan	101,86	101,86	~0
10	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	114,59	114,64	0,04
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	131,63	131,87	0,18
Indeks Konsumsi Rumah Tangga		125,40	124,57	-0,66

keterangan: ~0: Data sangat kecil atau mendekati 0

8 NTUP Menurut Subsektor

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) merupakan perbandingan antara Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It) dengan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). NTUP Januari–Mei 2025 Provinsi Jambi lebih tinggi sebesar 3,21 persen dibandingkan NTUP tahun 2024 pada periode yang sama.

Pada Mei 2025, NTUP turun sebesar 0,63 persen, yaitu dari 173,17 menjadi 172,08. Seperti yang terlihat pada Tabel 6, ada satu (1) subsektor mengalami kenaikan NTUP, yaitu Subsektor Peternakan sebesar 0,38 persen. Sementara itu, subsektor Tanaman Pangan turun sebesar 0,11 persen; subsektor Tanaman Hortikultura turun sebesar 7,90 persen; subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat turun sebesar 0,30 persen, dan subsektor Perikanan turun sebesar 1,06 persen.

Tabel 5 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian Provinsi Jambi per Subsektor dan Gabungan (2018=100), Januari–Mei 2025

Subsektor	NTUP Jan–Des 2024	Januari–Mei 2024			Januari–Mei 2025			% Perubahan
		It	IBPPBM	NTUP	It	IBPPBM	NTUP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tanaman Pangan	108,63	127,30	115,82	109,91	127,82	117,41	108,87	-0,95
2. Tanaman Hortikultura	133,26	158,53	108,37	146,28	160,80	117,90	136,39	-6,76
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	172,42	193,05	123,71	156,05	233,05	121,51	191,80	22,91
4. Peternakan	100,12	111,33	104,44	106,59	112,90	115,24	97,97	-8,09
5. Perikanan	103,83	122,56	122,80	99,80	122,20	118,34	103,26	3,46
a. Tangkap	103,80	124,49	116,13	107,20	123,51	119,56	103,30	-3,64
b. Budidaya	103,93	116,14	113,89	101,98	117,85	114,32	103,09	1,09
Gabungan	159,44	179,44	106,00	169,29	210,66	120,57	174,73	3,21

Tabel 6 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Jambi (2018=100), Mei 2025

No.	Subsektor	NTUP		% Perubahan
		April	Mei	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanaman Pangan	109,37	109,24	-0,11
2	Tanaman Hortikultura	144,43	133,02	-7,90
3	Tanaman Perkebunan Rakyat	189,15	188,57	-0,30
4	Peternakan	97,76	98,13	0,38
5	Perikanan	103,98	102,87	-1,06
	a. Tangkap	104,07	102,96	-1,06
	b. Budidaya	103,67	102,59	-1,04
	Gabungan	173,17	172,08	-0,63

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI PROVINSI JAMBI MEI 2025

Berita Resmi Statistik No. 29/06/15/Th.XIX, 02 Juni 2025

NTP = 168,25

▲ Naik 0,11%

It Indeks Harga
yang Diterima Petani

▼ Turun 0,38%

NTUP = 172,08

▼ Turun 0,63%

Ib Indeks Harga
yang Dibayar Petani

▼ Turun 0,49%

NTP KEPULAUAN RIAU

▼ 2,44%

NTP BENGKULU

▲ 3,75%



Instagram YouTube Facebook BPS Provinsi Jambi

Gambar 1 Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi, Mei 2025



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Agus Sudibyo, M.Stat.

Kepala BPS Provinsi Jambi

☎ (0741) 60497, Ext 208

✉ agus_sudibyo@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

Jl. A. Yani No. 4 Telanaipura - Jambi 36112

Telp : (0741) 60497, Fax : (0741) 60802

Homepage : <http://www.jambi.bps.go.id> E-mail : bps1500@bps.go.id

